

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang banyak ditemukan, terutama di negara berkembang. Anemia pada kehamilan umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin. Hemoglobin berperan penting dalam mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh, sehingga penurunan kadar hemoglobin dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan oksigen ibu dan janin selama masa kehamilan (Aruan et al., 2025).

Anemia saat kehamilan merupakan hal yang biasa terjadi pada kebanyakan ibu hamil, hal ini disebabkan karena banyaknya perubahan yang terjadi baik dari fisiologis dan anatomis ibu hamil. Salah satu perubahan yang terjadi adalah penurunan konsentrasi hemoglobin yang diikuti dengan hemodilusi karena peningkatan volum plasma, penurunan kadar hemoglobin dapat mencapai $< 11\%$ g/dL, Kebutuhan besi pada ibu hamil juga meningkat karena digunakan untuk suplai besi pada janin, sehingga ibu mengalami anemia (Elvina et al., 2025).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2024 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia sebesar 43,9%. Data SKI Kemenkes RI tahun 2023 menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dengan prevalensi 27,7%. Sementara itu dari data Kemenkes tahun 2023 prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat yaitu 53,24%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Ciamis tercatat sebanyak 1.797 orang ibu hamil di Kabupaten Ciamis yang mengalami anemia pada tahun 2025 . Sementara itu di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Ciamis pada tahun 2025 terdapat 60 (30%) dari 200 orang ibu hamil yang mengalami anemia.

Anemia apabila tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan dampak yang serius. Beberapa studi melaporkan bahwa kejadian anemia pada wanita hamil dapat memberikan dampak mulai dalam kandungan, setelah lahir, usia sekolah hingga masa dewasa. Anemia selama kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan postpartum, hingga kematian ibu dan bayi. dikarenakan ibu hamil tidak memiliki cadangan zat besi yang cukup selama masa kehamilan (Elvina et al., 2025).

Dampak terhadap anak yang dilahirkan oleh ibu yang anemia menyebabkan bayi lahir dengan persediaan zat besi yang sangat sedikit didalam tubuhnya sehingga beresiko mengalami anemia pada usia dini, yang dapat mengakibatkan gangguan atau hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak. Anemia pada ibu hamil dapat dicegah dengan pemberian asupan tablet zat besi serta daging tanpa lemak, hati, ikan, biji-bijian, susu, buah-buahan, telur, sayuran hijau, dan kacang-kacangan. Zat besi sangat erat kaitan penyerapannya jika dengan ketersediaan vitamin C dalam tubuh ibu. Vitamin C berperan untuk membantu mereduksi zat besi (Fe_3) menjadi zat besi (Fe_2) di usus halus sehingga mudah diserap. Proses

penurunan ini semakin besar ketika pH lambung menjadi lebih asam (Ika Mutika Dewi., 2024)

Salah satu bahan makanan yang dapat digunakan dalam penanganan anemia adalah buah naga merah. Selain itu, buah naga merupakan salah satu terapi nonfarmakologis yang mengandung zat besi relatif tinggi dibandingkan dengan buah lainnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat Suryana yang menyatakan bahwa kadar zat besi pada buah naga sebesar 0,55 mg/100 gram. Zat besi berperan penting dalam pembentukan dan mempertahankan kesehatan sel darah merah, sehingga dapat menunjang sirkulasi oksigen serta pemenuhan zat gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil (Yanti, 2024). Di samping kandungan gizinya, buah naga juga mudah ditemukan dan mudah dikonsumsi, sehingga berpotensi menjadi alternatif makanan pendukung dalam pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.(Yanti, 2024).

Selain buah naga, buah bit juga merupakan salah satu buah yang berpotensi meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil dengan anemia. Hal ini menunjukkan bahwa buah bit memiliki kandungan zat besi (Fe) yang cukup tinggi. Kandungan tersebut berperan dalam membantu pembentukan sel-sel darah baru, meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh, menambah jumlah sel darah merah, serta memperlancar peredaran darah, sehingga dapat berkontribusi dalam pencegahan anemia. Oleh karena itu, buah bit dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber makanan alternatif nonfarmakologis yang mengandung zat besi untuk meningkatkan

kadar hemoglobin pada ibu hamil. Buah bit juga mudah dikonsumsi, umumnya diolah dalam bentuk jus atau makanan bertekstur lembut. Meskipun daunnya dapat dimanfaatkan sebagai sayuran, bagian umbi lebih sering dikonsumsi karena mengandung berbagai zat gizi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti (2024) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil trimester I dan II dikarenakan buah naga kaya akan kandungan gizi, diantaranya air, protein, lemak, serat kasar, kalsium, fosfor, besi, niasin dan vitamin C yang dapat merangsang pembentukan sel darah merah dan mencegah terjadinya anemia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia setelah mengonsumsi buah bit yang dikemas dalam beberapa bentuk. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemberian buah bit efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin rata-rata sebesar satu hingga dua gr/dl. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih menekankan analisis perbandingan efektivitas secara spesifik antara dua intervensi dengan pembagian kelompok yang jelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada ibu hamil yang memiliki risiko mengalami anemia. Pemberian intervensi buah naga merah dan buah bit sebagai upaya dalam menaikkan kadar hemoglobin ibu hamil. Oleh karena

itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perbandingan Efektivitas Pemberian Buah Naga Dengan Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini Adalah “Bagaimana Perbandingan Efektivitas Pemberian Buah Naga Merah dan Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Ciamis?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efektivitas pemberian buah naga dan buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum pemberian buah naga dan buah bit di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya.
- b. Mendapatkan rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil sesudah pemberian buah naga dan buah bit di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya.
- c. Menganalisis perbandingan efektivitas pemberian buah naga merah dan buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini mencakup perbandingan perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang diberikan suplementasi zat besi (Fe) dengan kombinasi Fe, buah naga merah dan buah bit. Penelitian ini berada dalam ruang lingkup upaya pencegahan dan penanggulangan anemia selama kehamilan melalui pendekatan nonfarmakologis. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan bahan pangan alami, yaitu buah naga dan buah bit, sebagai sumber zat besi, asam folat, vitamin C, dan antioksidan yang berperan dalam pembentukan hemoglobin.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif. Penelitian ini tidak terbatas pada ibu hamil dengan anemia, tetapi lebih luas mencakup ibu hamil yang berisiko memiliki kadar hemoglobin di bawah optimal.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya, Kabupaten Ciamis. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data per Desember 2025, terdapat 121 ibu hamil yang terdaftar, dengan sebagian di antaranya berisiko memiliki kadar hemoglobin rendah.

4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah pada bulan Februari sampai Mei 2026. Dimulai dari penyusunan skripsi sampai penyusunan hasil penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh pemberian buah naga dan buah bit pada ibu hamil, dan dapat menjadi acuan sebagai terapi dalam meningkatkan kadar hemoglobin.

2. Aspek Praktis

a. Untuk Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi atau referensi bahan pustaka bagi mahasiswa khususnya kebidanan tentang pengaruh pemberian buah naga dan buah bit agar dapat menaikkan kadar hemoglobin.

b. Untuk Institusi Pelayanan

Sebagai referensi bagi tempat pelayanan kesehatan dalam penatalaksanaan untuk meningkatkan kadar hemoglobin khususnya pada ibu hamil.

c. Untuk Masyarakat

Menambah pengetahuan ibu hamil dan masyarakat terkait cara untuk mempercepat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang perbandingan pemberian buah naga dan buah bit untuk menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis & Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rom Yul Yanti (2024) “Perbandingan Pemberian Buah Naga dan Buah Bit terhadap Kadar Hb Ibu Hamil	Quasi eksperimen Pre-test post-test with control group design Sampel 30 ibu hamil anemia	Buah naga dan buah bit sama-sama meningkatkan kadar Hb. Peningkatan Hb lebih besar pada kelompok buah bit (Δ 0,946 g/dL) dibanding buah naga (Δ 0,38 g/dL). p-value = 0,000	Sama-sama meneliti ibu hamil yang mengalami anemia, menggunakan buah naga dan buah bit sebagai intervensi, serta mengukur kadar hemoglobin sebelum dan sesudah perlakuan dengan desain quasi eksperimen	Penelitian Rom Yul Yanti berfokus pada hasil peningkatan kadar hemoglobin masing-masing kelompok, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada perbandingan efektivitas kedua intervensi secara spesifik
2	Dina Martha Fitri (2024) “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil”	Quasi eksperimen Pre-test dan post-test design	Terjadi peningkatan kadar Hb ibu hamil setelah konsumsi buah naga secara rutin. p-value < 0,05	Sama-sama menggunakan metode quasi eksperimen dan mengukur perubahan kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi	Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi berupa buah naga tanpa kelompok pembanding buah bit, sedangkan penelitian penulis menggunakan

					dua kelompok intervensi
3	Nurul Mouliza (2023) “Pengaruh Pemberian Buah Bit terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil”	Quasi eksperimen One group pretest–posttest design Sampel 8 ibu hamil	Jus buah bit efektif meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia	Sama-sama meneliti pengaruh bahan pangan alami terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia	Penelitian Nurul Mouliza menggunakan one group pretest–posttest design, sedangkan penelitian penulis menggunakan two group pre-test post-test design dengan kelompok pembanding
4	Puspita (2023) “Buah Naga (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) dan Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i>) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin”	Quasi eksperimen One group pretest–posttest design Sampel 15 ibu hamil	Pemberian buah bit meningkatkan kadar Hb ibu hamil secara signifikan. p-value < 0,05	Sama-sama meneliti buah naga dan buah bit serta mengukur kadar hemoglobin sebelum dan sesudah intervensi pada ibu hamil anemia	Penelitian Puspita menggunakan satu kelompok perlakuan tanpa pemisahan kelompok intervensi, sedangkan penelitian penulis membagi responden menjadi dua kelompok perlakuan
5	Eni Folendra Rosa (2023) “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil”	Quasi eksperimen One group pre-test post-test design Sampel 15 ibu hamil	Jus buah naga meningkatkan kadar Hb ibu hamil dari anemia ringan/sedang menjadi normal.	Sama-sama menggunakan metode quasi eksperimen dan mengukur kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian buah naga	Penelitian ini hanya meneliti pengaruh buah naga, sedangkan penelitian penulis membandingkan efektivitas buah naga dan buah bit dalam dua kelompok berbeda
6	Orachorn Lumprom (2025) <i>Beetroot (Beta</i>	Quasi eksperimen dengan pretest–	Terdapat peningkatan signifikan kadar Hb	Sama-sama menggunakan metode quasi eksperimen	Penelitian ini hanya meneliti pengaruh buah bit, sedangkan

<i>vulgaris L)</i> <i>Juice on</i> <i>Hemoglobin</i> <i>Levels in</i> <i>Pregnancy</i>	posttest control group design. Sampel 48 ibu hamil.	pada kelompok intervensi dari 9,09 g/dL menjadi 10,98 g/dL. Nilai p = 0,000 (<0,05), menunjukkan jus buah bit efektif meningkatkan Hb ibu hamil.	dan mengukur kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian buah naga	penelitian penulis membandingkan efektivitas buah naga dan buah bit dalam dua kelompok berbeda
--	--	---	---	---
